KURIKULUM

PELATIHAN MANAJEMEN PELAYANAN RAWAT INAP BAGI KEPALA UNIT/RUANG DI RUMAH SAKIT



PUSAT PENGEMBANGAN KESEHATAN CAROLUS (PPKC)
AKREDITASI B OLEH PPSDM KEMENKES RI No.:
HK.02.02/H/7362/2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang maha pengasih dan penyayang atas pertolongan-Nya sehingga Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit dapat selesai disusun. Kurikulum ini dipergunakan sebagai pedoman dalam penyenggaraan pelatihan.

Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit disusun oleh tim dari PPKC, STIK Sint Carolus dan RS. St. Carolus dengan bimbingan dari Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan kurikulum tersebut. Kami berharap kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Desember 2021

Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus

Emiliana Tarigan, S.Kp., M. Kes

TIM PENYUSUN

Ns. Cicilia Erlia, S. Kep Ns. Erni Sulistyowati, M.Kep Ns. Sella Dwi Astia Ningrum, M. Kep Th. Mudji Astuti, SKp Ns. Christina Yuli Setyowati, M.Kep

PENANGGUNG JAWAB

Emiliana Tarigan, S.Kp., M. Kes

KOORDINATOR

Ns. Sella Dwi Astia Ningrum, M. Kep

KONTRIBUTOR

Ns. Lusia Dian Wahyu Winarti, S.Kep

EDITOR

Ns. Cicilia Erlia, S. Kep

SEKRETARIAT

Jl. Salemba Tengah No. 30 – 32 Jakarta 10440 Telp. 021-3101870

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i	
Tim Penyusunii	
Daftar Isi iii	
BAB I Pendahuluan 1	
BAB II Komponen Kurikulum	
BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan	
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	
Lampiran 2. Master Jadwal	
Lampiran 3. Panduan Penugasan	
Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	
Lampiran 5. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan	
Lampiran 6. Ketentuan Lain	
Instrumen Evaluasi Pelatih/Fasilitator	

- Instrumen Evaluasi Penyelenggara
- Ketentuan Sertifikat

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Unit rawat inap sebagai salah satu fasilitas dari pelayanan kesehatan di Rumah Sakit harus dapat memberikan pelayanan keperawatan yang komprehensif, berkualitas, *safety* dan berfokus pada pasien. Hal ini sejalan dengan SK Menteri Kesehatan RI No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Pelayanan keperawatan yang berkualitas membutuhkan pengelolaan yang baik terhadap sumber daya yang ada di unit rawat inap dengan menggunakan prinsip manajemen. Manajemen pelayanan rawat inap bagi kepala unit/ruang di rumah sakit merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematik di unit rawat inap meliputi perencanaan, penggerakan, pelaksanaan serta pengendalian dan penilaian kinerja untuk memberikan pelayanan keperawatan yang bermutu di unit rawat inap.

Kepala unit/ruang rawat inap sebagai seorang manajer operasional harus memiliki kompetensi dalam mengelola sumber daya yang ada di ruang rawat inap, agar dapat memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas dengan menggunakan prinsip manajemen.

Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus (PPKC) menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Pelayanan Unit Rawat ruang Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan pelayanan unit rawat inap di rumah sakit.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. PERAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai manajer pelayanan rawat inap di rumah sakit.

2. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi yaitu:

- a. Menyusun perencanaan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- b. Melakukan pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- c. Melakukan penggerakkan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- d. Melakukan pengendalian dan penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen pelayanan rawat inap di rumah sakit sesuai kewenangannya.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- 1. Menyusun perencanaan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- 2. Melakukan pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- 3. Melakukan penggerakkan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- 4. Melakukan pengendalian dan penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit.

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum pelatihan manajemen pelayanan rawat inap bagi kepala unit/ruang di rumah sakit sebagai berikut:

No.	Materi		Waktu (JPL)			
NO.	iviateri	T	Р	OL	Jml	
	Mata Pelatihan Dasar (MPD)					
Α.	Kebijakan dan Etiko Legal Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	3	0	0	3	
	2. Kepemimpinan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	1	2	0	3	
	Sub Total	4	2	0	6	
	Mata Pelatihan Inti (MPI)			•		
	1. Perencanaan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	4	6	1	11	
	2. Pengorganisasian Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	2	3	1	6	
В.	3. Penggerakkan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit		3	1	6	
	4. Pengendalian dan Penilaian Kinerja Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit	2	2	1	5	
	Sub Total	10	14	4	28	
	Mata Pelatihan Penunjang (MPP)					
	1. Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2	
C.	2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2	
	3. Anti korupsi	2	0	0	2	
	Sub Total	2	4	0	6	
	TOTAL	16	20	4	40	

Keterangan:

- 1 Jpl=45 menit untuk T=Teori dan P=Penugasan
- 1 Jpl=60 menit untuk OL=Observasi Lapangan

D. Ringkasan Mata Pelatihan (RMP)

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan dan Etiko Legal Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan pelayanan rawat inap di rumah sakit, etika pelayanan rawat inap di rumah sakit, dan aspek legal pelayanan rawat inap di rumah sakit.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan dan etiko legal pelayanan rawat inap di rumah sakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan kebijakan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- b) Menjelaskan etika pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- c) Menjelaskan aspek legal pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Kebijakan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- b) Etika pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- c) Aspek legal pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 jpl (T=3 jpl; P=0 jpl; OL=0 jpl).

b. Kepemimpinan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membahas tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab kepemimpinan kepala unit/ruang di unit rawat inap; change agent; serta pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kepemimpinan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan peran, fungsi, tanggung jawab kepemimpinan kepala unit/ruang di unit rawat inap.
- b) Menjelaskan change agent.
- c) Menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah.
- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Peran, fungsi, tanggung jawab kepemimpinan kepala unit/ruang di unit rawat inap.
- b) *Change agent.*
- c) Langkah-langkah pemecahan masalah.
- 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi Waktu: 3 jpl (T=1 jpl; P=2 jpl; OL=0 jpl).

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Perencanaan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang rencana kerja kepala ruang rawat inap dan rencana kebutuhan pelayanan rawat inap.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menyusun rencana kerja kepala ruang rawat inap.
- b) Menyusun rencana kebutuhan pelayanan rawat inap.
- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Rencana kerja kepala ruang rawat inap.
- b) Rencana kebutuhan pelayanan rawat inap.
- 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 11 jpl (T=4 jpl; P=6 jpl; OL=1 jpl).

b. Pengorganisasian Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut pengorganisasian kegiatan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

5) Waktu pembelajaran

Alokasi waktu: 6 jpl (T=2 jpl; P=3 jpl; OL=1 jpl).

c. Penggerakan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penggerakan pelayanan rawat inap di rumah sakit dan manajemen konflik.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penggerakan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Melakukan penggerakan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- b) Melakukan manajemen konflik.
- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Penggerakan pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- b) Manajemen konflik.
- 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 6 jpl (T=2 jpl; P=3 jpl; OL=1 jpl).

d. Pengendalian dan Penilaian Kinerja Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengendalian pelayanan rawat inap yang telah ditentukan dan penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian dan penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Melakukan pengendalian pelayanan rawat inap yang telah ditentukan.
- b) Melakukan penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengendalian pelayanan rawat inap yang telah ditentukan.
- b) Penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit.
- 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 5 jpl (T=2 jpl; P=2 jpl; OL=1 jpl).

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan, pencairan, harapan peserta terhadap pelatihan, pengurus kelas, dan komitmen belajar.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Melakukan perkenalan.
- b) Melakukan pencairan.
- c) Merumuskan harapan peserta terhadap pelatihan.

- d) Menetapkan pengurus kelas.
- e) Menentukan komitmen kelas.
- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Perkenalan.
- b) Pencairan.
- c) Harapan peserta terhadap pelatihan.
- d) Pengurus kelas.
- e) Komitmen kelas.
- 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; OL=0 jpl).

b. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL dan Gantt Chart untuk kegiatan yang akan dilakukan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL.
- b) Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL.
- c) Menyusun RTL dan Gantt Chart untuk kegiatan yang akan dilakukan.
- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengertian dan ruang lingkup RTL.
- b) Langkah-langkah penyusunan RTL.
- c) Penyusunan RTL dan Gantt Chart untuk kegiatan yang akan dilakukan
- 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; OL=0 jpl).

c. Anti Korupsi

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, serta gratifikasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep korupsi.
- b) Menjelaskan tindak pidana korupsi.

- c) Menjelaskan budaya anti korupsi.
- d) Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi.
- e) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi.
- f) Menjelaskan gratifikasi.
- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep korupsi.
- b) Tindak pidana korupsi.
- c) Budaya anti korupsi.
- d) Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi.
- e) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi.
- f) Gratifikasi.
- 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T=2 jpl; P=0 jpl; oL=0 jpl).

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

- 1. Penjajagan awal melalui pre test.
- 2. Penjajagan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui post test.
- 3. Penilaian hasil penugasan peserta

PRE TEST PEMBUKAAN Building Learning Commitment (BLC) Metode: Permainan, Diskusi Kelompok Wawasan Pengetahuan dan Keterampilan Mata Pelatihan Dasar: Mata Pelatihan Inti: 1. Kebijakan dan Etiko 1. Perencanaan Pelayanan Rawat Inap di Legal Pelayanan Rumah Sakit Rawat Inap di Rumah 2. Pengorganisasian Pelayanan Rawat Sakit Inap di Rumah Sakit 2. Kepemimpinan **EVALUASI** 3. Penggerakan Pelayanan Rawat Inap di Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit di Rumah Sakit 4. Pengendalian dan Penilaian Kinerja Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit **Mata Pelatihan** Penunjang: Metode: 1. Anti korupsi Ceramah tanya jawab Curah pendapat Metode: ■ Diskusi kelompok ■ Ceramah tanya jawab Curah pendapat **OBSERVASI LAPANGAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) POST TEST DAN EVALUASI PENUTUPAN PENYELENGGARAAN**

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre-Test

Pre-test terhadap peserta. *Pre-test* tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi pelatihan.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelanggara pelatihan
- b. Pembukaan dan pengarahan program
- c. Pembacaan doa

3. Building Learning Commitment (BLC)/ Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan perserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitor menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah:

- a. Kebijakan dan Etiko Legal Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit
- b. Kepemimpinan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit
- c. Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelaihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu sebagai berikut: ceramah tanya jawab, curah pendapat, dan diskusi kelompok.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

a. Perencanaan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit

- b. Pengorganisasian Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit
- c. Penggerakan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit
- d. Pengendalian dan Penilaian Kinerja Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Observasi Lapangan

Proses pembelajaran dilanjutkan dengan *hospital tour*/kunjungan ke rumah sakit. Peserta mendapatkan kesempatan mengobservasi langsung ke rumah sakit sehingga mendapatkan gambaran nyata sebagai manajer pelayanan rawat inap. Di sesi ini, pelatih dan instruktur akan bertugas mendampingi saat *hospital tour*. Tahapan observasi lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 orang. Peserta akan diantar ke unit-unit perawatan untuk melihat langsung pelaksanaan manajemen.
- b. Peserta akan diterima oleh kepala unit dan mendapat penjelasan tentang profil unit dan manajemen unit. Peserta dipersilahkan bertanya tentang penerapan manajemen rawat inap.
- c. Setiap kelompok melakukan diskusi kelompok dan membuat laporan terkait penerapan manajemen pelayanan rawat inap.
- d. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskus.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

8. Post Test

Evaluasi hasil belajar (post test) diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

9. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap hari, terhadap pelatih dan penyelenggaraan.

- a. Evaluasi tiap hari dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Evaluasi terhadap pelatih dilakukan setiap hari setelah fasilitator selesai menyampaikan materi, dengan mengisi angket evaluasi tentang pelatih.
- c. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- d. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- e. Pembacaan doa

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit

Nomor : MPD.1

Judul Mata Pelatihan : Kebijakan dan etiko legal pelayanan rawat inap di rumah sakit

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan pelayanan rawat inap di rumah sakit, etika pelayanan rawat inap di

rumah sakit, dan aspek legal pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan dan etiko legal pelayanan rawat inap di

rumah sakit.

Waktu : 3 JPL (T=3 jpl; P=0 jpl; OL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan kebijakan pelayanan rawat inap di rumah sakit	1. Kebijakan pelayanan rawat inap di rumah sakit a. Definisi dan fungsi manajemen pelayanan rawat inap di rumah sakit b. Regulasi pelayanan kesehatan c. Standar profesi perawat:	Ceramah tanya jawabCurah pendapat	 Modul Bahan tayang PPT Laptop LCD White board ATK Soundsystem 	 UUD 45 pasal 28 H ayat 1 UU RI No. 44 Tahun 2009 ttg Rumah Sakit UU RI No. 36 Tahun 2009 ttg Kesehatan UU RI No. 36 Tahun 2014 ttg Tenaga Kesehatan UU RI No. 38 Tahun 2018 ttg
	standar kompetensi perawat			Keperawatan

Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap Bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah sakit

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Menjelaskan etika pelayanan rawat inap di rumah sakit	2. Etika pelayanan rawat inap di rumah sakit. a. Kode etik profesi b. Penerapan prinsip etik di pelayanan rawat inap			 KMK RI No. HK.01.07/MENKES/425/2020 ttg Standar Profesi Perawat Kode Etik Keperawatan Indonesia (PPNI)
3. Menjelaskan aspek legal pelayanan rawat inap di rumah sakit	3. Aspek legal pelayanan rawat inap di rumah sakit a. Pengertian hukum b. Fungsi hukum dalam praktek tenaga kesehatan c. Tanggung jawab profesi perawat d. Izin praktik			

Judul Mata Pelatihan : Kepemimpinan pelayanan rawat inap di rumah sakit

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab kepemimpinan kepala unit/ruang di unit rawat

inap; change agent; serta pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kepemimpinan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Waktu : 3 JPL (T=1 jpl; P=2 jpl; OL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:				
Menjelaskan peran, fungsi, tanggung jawab kepemimpinan kepala unit/ruang di unit rawat inap	 Peran, fungsi, dan tanggung jawab kepemimpinan kepala unit/ruang di unit rawat inap 	Ceramah tanya jawabCurah pendapat	 Modul Bahan tayang PPT Laptop LCD White board 	 Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins
2. Menjelaskan change agent	2. Change agent	DiskusiKelompok	ATK Soundsystem	• Huber, D. L. (2018). Leadership & Nursing Care Management. (6 th
3. Menjelaskan langkah- langkah pemecahan masalah	3. Langkah-langkah pemecahan masalah	·	Panduan Diskusi Kelompok	 ed.). China: Elsevier Mugianti, Sri. (2016). Manajemen dan Kepemimpinan dalam Praktek Keperawatan. KEMENKES RI. PPSDM Kesehatan.

Judul Mata Pelatihan : Perencanaan pelayanan rawat inap di rumah sakit

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang rencana kerja kepala ruang rawat inap dan rencana kebutuhan pelayanan rawat

inap.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Waktu : 11 JPL (T=4 jpl; P=6 jpl; OL=1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana kerja kepala ruang rawat inap	 Rencana kerja kepala ruang rawat inap Tujuan pelayanan rawat inap Rencana kerja pelayanan rawat inap (visi misi, filosofi, tujuan, sasaran, kebijakan, prosedur, aturan) Model dan jenis perencanaan d. Analisis SWOT Manajemen waktu 	 Ceramah tanya jawab Curah pendapat Diskusi kelompok: Membuat analisa SWOT dan tabel perencanaa n kepala 	 Modul Bahan tayang PPT Laptop LCD White board Standar flip chart ATK Soundsystem Panduan 	 PMK RI No. 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis SK MenKes RI No.: 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit SNARS Edisi 1.1 Mugianti, Sri. (2016). Manajemen dan Kepemimpinan dalam Praktek Keperawatan. KEMENKES RI. PPSDM Kesehatan. Huber, D. L. (2018). Leadership & Nursing
2. Menyusun rencana kebutuhan pelayanan rawat inap	 2. Rencana kebutuhan pelayanan rawat inap a. Tenaga keperawatan pelayanan rawat inap • Jumlah • Kualifikasi b. Alat dan fasilitas pelayanan rawat inap 	unit/ruang Menghitung tenaga Observasi lapangan	diskusi kelompok • Panduan OL	 Care Management. (6th ed.). China: Elsevier Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins

Judul Mata Pelatihan : Pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah

sakit.

Waktu : 6 JPL (T=2 jpl; P=3 jpl; OL=1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit	 Pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit Koordinasi kegiatan pelayanan rawat inap sesuai struktur organisasi Bisnis proses melalui koordinasi untuk mencapai tujuan Model asuhan keperawatan d. Pemberian asuhan keperawatan sesuai 	 Ceramah tanya jawab Curah pendapat Diskusi kelompok: Manajemen asuhan Observasi lapangan 	• Modul • Bahan tayang PPT • Laptop • LCD • White board • Standar flip chart • ATK • Soundsystem • Panduan diskusi kelompok	 PERPRES No. 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit PMK RI No. 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis SNARS Edisi 1.1 Huber, D. L. (2018). Leadership & Nursing Care Management. (6th ed.). China: Elsevier Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins
	kompetensi dan kewenangan klinis staf		Panduan OL	 Tomey, Ann Marriner. (2009). Guide to Nursing Management and Leadership. (8th ed.). Canada: Mosby Elsevier.

Judul Mata Pelatihan : Penggerakan pelayanan rawat inap di rumah sakit

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penggerakan rawat inap di rumah sakit dan manajemen konflik.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penggerakan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Waktu : 6 JPL (T=2 jpl; P=3 jpl; OL=1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan penggerakan pelayanan rawat inap di rumah sakit.	Penggerakan pelayanan rawat inap di rumah sakit: a. Motivasi tenaga keperawatan	 Ceramah tanya jawab Curah pendapat Diskusi kelompok: 	 Modul Bahan tayang PPT Laptop LCD	 SNARS Edisi 1.1 Huber, D. L. (2018). Leadership & Nursing Care Management. (6th ed.). China: Elsevier
2. Melakukan manajemen konflik	b. Komunikasi efektifc. Pendelegasian2. Manajemen konflik	Manajemen KonflikObservasi lapangan	 White board Standar flip chart ATK Soundsystem Panduan diskusi kelompok Panduan OL 	 Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins Tomey, Ann Marriner. (2009). Guide to Nursing Management and Leadership. (8th ed.). Canada: Mosby Elsevier

Judul Mata Pelatihan : Pengendalian dan penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengendalian pelayanan rawat inap yang telah ditentukan dan penilaian kinerja

pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian dan penilaian kinerja pelayanan rawat

inap di rumah sakit.

Waktu : 5 JPL (T=2 jpl; P=2 jpl; OL=1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengendalian	Pengendalian pelayanan rawat inap	Ceramah tanya	Modul	SNARS Edisi 1.1
pelayanan rawat inap yang telah ditentukan	yang telah ditentukan a. Konsep mutu b. Dimensi mutu dan cara pengukurannya c. Konsep quality control d. Langkah-langkah pelaksanaan quality control	 Ceramah tanya jawab Curah pendapat Diskusi kelompok: Merancang kegiatan pengendalian rawat inap 	 Bahan tayang PPT Laptop LCD White board Standar flip chart ATK Soundsystem Panduan diskusi 	 SNARS Edisi 1.1 Huber, D. L. (2018). Leadership & Nursing Care Management. (6th ed.). China: Elsevier Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2015). Leadership Roles and Management Functions in Nursing:
Melakukan penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit.	 Penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit a. Pengertian penilaian kinerja b. Prinsip penilaian kinerja c. Komponen penilaian kinerja d. Metode penilaian kinerja e. Hambatan penilaian kinerja 	Latihan menilai kinerjaObservasi lapangan	kelompok Form penilaian kinerja Panduan OL	Theory and Application. (8th ed.). China: Lippincott Williams & Wilkins Tomey, Ann Marriner. (2009). Guide to Nursing Management and Leadership. (8th ed.). Canada: Mosby Elsevier

Judul Mata Pelatihan : Building Learning Commitment

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan, pencairan, harapan peserta terhadap pelatihan, pengurus kelas,

dan komitmen belajar.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.

Waktu : 2 JPL (T=0 jpl; P=2 jpl; OL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:				
Melakukan perkenalan.	1. Perkenalan.	PermainanDiskusi	Bahan tayang PPTVideo	 Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan. (2011). Modul
2. Melakukan pencairan.	2. Pencairan.	kelompok	• Laptop • LCD	Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan. Jakarta
3. Merumuskan harapan peserta terhadap pelatihan.	3. Harapan peserta terhadap pelatihan.		White boardStandar flip chartATK	Depkes RI. Pusdiklat Kesehatan. (2004). Kumpulan Games dan Energizer. Jakarta.
4. Menetapkan pengurus kelas.	4. Pengurus kelas.		• Soundsystem • Panduan	Munir, Baderel. (2001). Dinamika Kelompok,
5. Menentukan komitmen kelas.	5. Komitmen belajar.		permainan • Panduan Diskusi Kelompok	Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku. Jakarta

Judul Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta

penyusunan RTL dan Gantt Chart untuk kegiatan yang akan dilakukan.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.

Waktu : 2 JPL (T=0 jpl; P=2 jpl; OL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:				
 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL Menjelaskan langkah- langkah penysunan RTL 	 Pengertian dan ruang lingkup RTL Pengertian RTL Ruang lingkup RTL Langkah langkah penyusunan RTL 	 Ceramah tanya jawab Penugasan penyusunan RTL setelah mengikuti pelatihan 	 Lembar/format RTL Laptop LCD White board ATK Soundsystem Panduan Penyusunan 	 Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta
3. Menyusun RTL dan Gant Chart untuk kegiatan yang akan dilakukan.	Penyusunan RTL dan gantt chart untuk kegiatan yang akan dilakukan		RTL ◆ Form RTL	

Judul Mata Pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan

korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, serta gratifikasi.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami anti korupsi.

Waktu : 2 JPL (T=2 jpl; P=0 jpl; OL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	 Konsep Korupsi Tindak Pidana Korupsi Budaya Anti Korupsi Upaya Pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi 	 Ceramah tanya jawab Curah pendapat 	 Bahan tayang PPT Laptop LCD White board Standar flip chart ATK Soundsystem 	 UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
6. Menjelaskan gratifikasi	6. Gratifikasi			•

Lampiran 2. Master Jadwal

Master Jadwal

Master Jadwal Pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap bagi Kepala Unit/Ruang di Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

HARI,		JPL					
TANGGAL	WAKTU	Т	Р	OL	MATERI	FASILITATOR	
	08.00 - 08.15				PEMBUKAAN	KA. PPKC	
	08.15 - 08.45				PRE-TEST	PANITIA	
	08.45 - 09.00				ISTIRAHAT		
					BLC (PERKENALAN, PENYAMPAIAN HARAPAN,	PENGENDALI	
	09.00 – 10.30		2		DAN PENCAIRAN SUASANA)	PELATIHAN (PP)	
	10.20 12.45	3			KEBIJAKAN DAN ETIKO LEGAL PELAYANAN	EACHITATOR	
	10.30 – 12.45	3			RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR	
ı	12.45 – 13.45				ISHOMA		
	13.45 – 14.30	1			KEPEMIMPINAN PELAYANAN RAWAT INAP DI	FASILITATOR	
	15.45 - 14.50				RUMAH SAKIT	FASILITATOR	
	14.30 – 16.00		2		KEPEMIMPINAN PELAYANAN RAWAT INAP DI	FASILITATOR	
					RUMAH SAKIT		
	16.00 – 16.15				ISTIRAHAT		
	16.15 – 17.45	2			ANTI KORUPSI	FASILITATOR	
	07.45 – 08.00				REFLEKSI	PP	
					PERENCANAAN PELAYANAN RAWAT INAP DI		
	08.00 – 09.30	2			RUMAH SAKIT: RENCANA KERJA KEPALA	FASILITATOR	
	22.22.22.45				UNIT/RUANG RAWAT INAP		
	09.30 – 09.45				ISTIRAHAT		
	00 45 12 45		_		PERENCANAAN PELAYANAN RAWAT INAP DI	FACULTATOR	
	09.45 – 12.45		4		RUMAH SAKIT: RENCANA KERJA KEPALA UNIT/RUANG RAWAT INAP	FASILITATOR	
II	12.45 – 13.45				ISHOMA		
	12.45 - 13.45				PERENCANAN PELAYANAN RAWAT INAP DI		
	13.45 – 15.15	2			RUMAH SAKIT: PERENCANAAN KEBUTUHAN	FASILITATOR	
	13.13	_			KETENAGAAN, ALAT, DAN FASILITAS	17.0.2.17.11.011	
	15.15 – 15.30				ISTIRAHAT		
					PERENCANAN PELAYANAN RAWAT INAP DI		
	15.30 – 17.00		2		RUMAH SAKIT: PERENCANAAN KEBUTUHAN	FASILITATOR	
					KETENAGAAN, ALAT, DAN FASILITAS		
	07.45 – 08.00				REFLEKSI	PP	
	00.00.00.30				PENGORGANISASIAN PELAYANAN RAWAT INAP	FACILITATOR	
	08.00 – 09.30	2			DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR	
Ш	09.30 - 09.45				ISTIRAHAT	FASILITATOR	
	09.45 – 12.00		3		PENGORGANISASIAN PELAYANAN RAWAT INAP		
	09.45 - 12.00		3		DI RUMAH SAKIT		
	12.00 - 13.00				ISHOMA		

HARI,	NA/A I/TI I		JPL		MATERI	FACULTATOR	
TANGGAL	WAKTU	Т	Р	OL	MATERI	FASILITATOR	
	13.00 – 14.30	2			PENGGERAKAN PELAYANAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR	
	14.30 – 15.15		1		PENGGERAKAN PELAYANAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR	
	15.15 – 15.30				ISTIRAHAT		
	15.30 – 17.00		2		PENGGERAKAN PELAYANAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR	
	07.45 - 08.00				REFLEKSI	PP	
	08.00 - 09.30	2			PENGENDALIAN DAN PENILAIAN KINERJA PELAYANAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR	
	09.30 - 09.45				ISTIRAHAT		
	09.45 – 11.15		2		PENGENDALIAN DAN PENILAIAN KINERJA PELAYANAN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT	FASILITATOR	
IV	11-15 – 12.15			1	OBSERVASI LAPANGAN		
IV	12.15 – 13.15				ISHOMA		
	13.15 – 16.15			3	OBSERVASI LAPANGAN	FASILITATOR	
	16.15 – 16.30				ISTIRAHAT		
	16.30 – 18.00		2		RTL	PANITIA	
	18.00 – 18.30				ISTIRAHAT		
	18.30 – 19.00				POST-TEST	PANITIA	
	19.00				PENUTUPAN	PANITIA	
		16	20	4			

Lampiran 3. Panduan Penugasan

Panduan Diskusi Kelompok

Mata Pelatihan Dasar 2: Kepemimpinan Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu memahami kepemimpinan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Tahapan Diskusi:

- 1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang.
- 2. Peserta/kelompok diminta untuk:
 - a. Mendiskusikan dan membuat rancangan perubahan seorang pemimpin sebagai *change* agent (30 menit).
 - b. Mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok 10 menit untuk presentasi, tanya jawab, dan masukan (50 menit).
- 3. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (10 menit).

GAMBARAN KASUS

Gambaran salah satu unit rawat inap di sebuah rumah sakit:

- 1. Rata-rata BOR 2018 = 55 % (kapasitas tempat tidur: 30)
- 2. Sistem pemberian asuhan keperawatan yang digunakan adalah tim, sedang berupaya berubah menjadi metode moduler.
- 3. Ketenagaan setiap ruangan:
 - a. Kepala unit/ruang : Lulusan S1 Keperawatan
 - b. Jumlah staf perawat : 15 orang
 - c. Jenjang Karir : pra-PK = 6 orang, PK II = 4 orang, PK II = 4 orang, PK III = 1 orang
 - d. Staf administrasi : 1 orang (lulusan SMA)
 - e. Staf Penunjang : cleaning sevice 3 orang, ahli gizi 1 orang
- 4. Berdasarkan angket dari pasien diperoleh informasi bahwa:
 - a. Perawat tidak ramah.
 - b. Kurang terampil dalam melakukan asuhan keperawatan.
 - c. Respon terhadap bel/panggilan lambat.

Tugas:

- 1. Bagaimana pengambilan keputusan dan pemecahan masalah dari kasus diatas?
- 2. Apa yang harus dilakukan pemimpin sebagai *change agent* dalam kasus diatas? Bagaimana melakukannya?
- 3. Apa harapan dari perubahan yang dilakukan?

Waktu Diskusi: 2 Jpl = 90 menit.

Panduan Diskusi Kelompok

Mata Pelatihan Inti 1: Perencanaan pelayanan rawat inap di rumah sakit

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu menyusun perencanaan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Tahapan Diskusi:

- 1. Pelatih membagi peserta dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang.
- 2. Peserta/kelompok diminta untuk:
 - a. Membuat analisa SWOT dan menyusun perencanaan (4 jpl)
 - 1) Mendiskusikan dan membuat analisa SWOT (90 menit).
 - 2) Mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok 15 menit untuk presentasi, tanya jawab, dan masukan (75 menit).
 - 3) Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (15 menit).
 - b. Membuat perencanaan kebutuhan tenaga (2 jpl)
 - 1) Mendiskusikan dan membuat rencana kebutuhan tenaga dari salah satu rumah sakit (30 menit).
 - 2) Mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok 10 menit untuk presentasi, tanya jawab, dan masukan (50 menit).
 - 3) Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (10 menit).

Waktu Diskusi: 6 jpl = 270 menit.

MATRIK SWOT

	STRENGTH	WEAKNESS
OPPORTUNITY	STRATEGIS - O	STRATEGI W - O
THREATS	STRATEGIS - T	STRATEGI W - T

TABEL PERENCANAAN

Strategi	Kegiatan	Performance Indicator	Target	PJ	Biaya	Keterangan
	_					

Panduan Diskusi Kelompok

Mata Pelatihan Inti 2: Pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan pengorganisasian pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Tahapan Diskusi:

- 1. Peserta dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang.
- 2. Peserta/kelompok diminta menganalisis metode asuhan sesuai dengan kondisi salah satu rumah sakit tempat peserta bekerja.
 - a. Mendiskusikan tentang kondisi suatu rumah sakit yang mempengaruhi metode asuhan (kebijakan rumah sakit, profil ketenagaan, denah unit, alat dan fasilitas, BOR, jumlah dan tingkat ketergantungan pasien, dan lain-lain) dan merancang metode asuhan yang sesuai. (75 menit).
 - b. Mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok 10 menit untuk presentasi, tanya jawab, dan masukan (total 50 menit).
 - c. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (10 menit).

Waktu Diskusi: 3 jpl = 135 menit.

GAMBARAN UNIT

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang metode asuhan keperawatan ialah:

- 1. Kebijakan rumah sakit yang mempengaruhi metode asuhan
- 2. Profil ketenagaan
 - a. Jumlah tenaga keperawatan dan penunjang
 - b. Jenjang karir
- 3. Denah unit
- 4. Alat dan fasilitas: ketersediaan alat
- 5. BOR
- 6. Jumlah dan tingkat ketergantungan

Panduan Diskusi Kelompok

Mata Pelatihan Inti 3: Penggerakan pelayanan rawat inap di rumah sakit

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan penggerakan pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Tahapan Diskusi:

- 1. Peserta dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang.
- 2. Fasilitator membagi topik diskusi yang berbeda ke masing-masing kelompok.
- 3. Peserta/kelompok diminta untuk:
 - b. Mendiskusikan tentang manajemen konflik/pendelegasian (75 menit).
 - c. Mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok 10 menit untuk presentasi, tanya jawab, dan masukan (50 menit).
 - d. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (10 menit).

Waktu Diskusi: 3 jpl = 135 menit.

KASUS MANAJEMEN KONFLIK

Suatu sore terjadi percakapan antara Bp. Chong (65 tahun) dan isterinya. Isterinya datang untuk mencari informasi tentang kejadian suaminya jatuh di kamar mandi. Bp. Chong mengeluh sedikit nyeri pada pangkal paha kanan dan isterinya menemukan ada memar di kepala sebelah kanan, isterinya sangat sedih dan tidak terima, selanjutnya ia pergi melapor kejadian tersebut kepada perawat Rani. Ketika itu Rani tampak sibuk menulis di kantor perawatan, Rani mengatakan bahwa ia akan memeriksa catatan perawatan. Ny. Chong menyatakan akan menunggu tindak lanjut di kamar pasien. Setelah mencari informasi dalam pendokumentasian, Rani tidak menemukan laporan kejadian ataupun catatan di CPPT.

Rani sangat tidak senang karena kejadian ini bukan dalam jam kerjanya dan tidak didokumentasikan dalam catatan keperawatan. Oleh sebab itu, Rani mendokumentasikan dalam catatan keperawatan sebagai berikut "Isteri pasien menyatakan bahwa Tn. Chong jatuh di kamar mandi pagi ini dan ada memar di kepala sebelah kanan".

Setelah menunggu 45 menit, tidak ada tindakan yang dilakukan Rani dan dia masih tetap sibuk menulis di ruang perawatan, Ny. Chong geram dengan semua kejadian, sikap yang tidak baik dari Rani dan pelayanan yang buruk di ruangan tersebut.

Tugas: Apa yang akan Anda lakukan sebagai Kepala Ruang untuk menyelesaikan masalah tersebut? Gunakan langkah-langkah penyelesaian konflik dalam menyelesaikan masalah diatas!

KASUS PENDELEGASIAN

Seorang ketua tim bertanggung jawab terhadap 10 orang pasien (dengan tingkat ketergantungan ringan = 4 pasien, sedang = 3 pasien, berat = 3 pasien). Anggota Tim terdiri dari pra PK = 2 orang, PK I = 1 orang, PK II = 1 orang. Beberapa kali ketua tim mendapatkan bahwa banyak kegiatan keperawatan yang belum diselesaikan, anggota tim tampak sibuk dengan pendokumentasian.

Tugas:

1. Bagaimana Anda menganalisis situasi ruangan terkait tingkat ketergantungan pasien dan kewenangan klinis perawat, dalam melakukan pendelegasian?

Panduan Diskusi Kelompok

Mata Pelatihan Inti 4: Pengendalian dan penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit

Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan:

Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian dan penilaian kinerja pelayanan rawat inap di rumah sakit.

Tahapan Diskusi:

- 1. Peserta dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang.
- Peserta/kelompok diminta untuk merancang kegiatan pengendalian dan penilaian kinerja sebagai kepala unit/ruang sesuai dengan kondisi salah satu unit tempat peserta bekerja. (45 menit).
- 3. Peserta/kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi, @kelompok diberi waktu 7 menit (35 menit).
- 4. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (10 menit).

Waktu Diskusi: 2 jpl = 90 menit

GAMBARAN UNIT

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang kegiatan pengendalian ialah:

- 1. Kebijakan rumah sakit yang mempengaruhi metode asuhan
- 2. Laporan keuangan dan hasil audit mutu asuhan
- 3. Profil ketenagaan: jumlah tenaga keperawatan dan penunjang serta jenjang karir
- 4. BOR, LOS, dan TOI
- 5. Rata-rata jumlah pasien berdasarkan tingkat ketergantungan
- 6. Hasil survey kepuasan pasien

PENILAIAN KINERJA

Seorang perawat mengajukan permohonan untuk uji kompetensi dalam rangka kenaikan jenjang karir, bagaimana anda melakukan penilain kinerja terhadap perawat tersebut.

PENIILAIAN KINERJA KARYAWAN

Nama :
Pekerjaan :
Alasan penilaian :
Tanggal penilaian :

	NILAI
Disiplin	
1.1. Ketepatan waktu kerja	
1.2. Keberadaan ditempat dinas	
1.3. Cuti /LU mendadak	
1.4. Pulang	
Kejujuran	
Tanggung Jawab	
Motivasi	
Kepatuhan	
Kepemimpinan	
Teamwork	
	1.1. Ketepatan waktu kerja 1.2. Keberadaan ditempat dinas 1.3. Cuti /LU mendadak 1.4. Pulang Kejujuran Tanggung Jawab Motivasi Kepatuhan Kepemimpinan

Keterangan: nilai 1 - 5

Bobot nilai:

Disiplin

- **5** = Konsisten dan selalu hadir tepat waktu, dengan tingkat absensi 0
- 4 = Selalu hadir tepar waktu dengan tingkat absensi 5 %
- 3 = Selalu hadir, kadang terlambat, sesekali absen yang bisa ditoleransi
- 2 = Tingkat absensi 10 % dan kadang datang terlambat
- 1 = Sering datang terlambat dan absen tanpa alasan yang jelas

Kejujuran

- 5 = Selalu melaporkan hasil kerja kepada atasan
- 4 = Sesekali tidak melaporkan hasil kerja kepada atasan
- 3 = Hasil kerja yang dilaporkan tidak sesuai dengan keadaan
- 2 = Kadang hasil kerja yang dilaporkan lebih baik dari keadaan sebenarnya
- 1 = Sering melaporkan hasil kerja tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya

Tanggung jawab

- 5 = Selalu mengerjakan tugas yang diberikan, mengumpulkan tepat waktu dan sesuai instruksi
- 4 = Selalu mengerjakan pekerjaan yang diberikan tepat waktu, walaupun sesekali melakukan kesalahan
- 3 = Mengerjakan pekerjaan yang diberikan dengan tepat waktu , namun sesekali melakukan kesalahan
- 2 = Tugas yang diberikan dikerjakan namun kerap kali terlambat dan ditemui banyak kesalahan
- 1 = Sering kali tidak mengerjakan tugas yang diberikan

Motivasi

- 5 = Mengerjakan pekerjaan dengan effort yang luar biasa dan bertanggung jawab
- 4 = Mengerjakan tugas lebih baik dari yang diharapkan
- 3 = Mengerjakan tugas sesuai dengan yang diharapkan
- 2 = Membutuhkan dorongan untuk melaksanakan tugas
- 1 = Mengabaikan tugas yang diberikan

Kepatuhan

- 5 = Selalu mentaati aturan-aturan dan prosedur kerja
- 4 = Sesekali tidak mentaati aturan-aturan dan prosedur kerja
- 3 = Tidak mentaati aturan-aturan dan prosedur kerja
- 2 = Kadang-kadang melakukan pelanggaran aturan-aturan dan prosedur kerja
- 1 = Sering melakukan pelanggaran aturan-aturan dan prosedur kerja

Kepemimpinan

- 5 = Bertindak tegas, tidak memihak dan menjadi teladan
- 4 = Bertindak tegas, tidak memihak dan serta mampu mengemukan pendapat dengan jelas
- 3 = Bersikap sedikit memihak namun masih dalam batas yang wajar
- 2 = Kadang mudah dipengaruhi
- 1 = Tidak mampu bertindak tegas dan tidak memihak

Teamwork

- 5 = Mampu berkoordinasi dan berkomunikasi dengan berbagai pihak serta menghargai pendapat dan masukan orang lain secara konsisten
- 4 = Mengetahui tugas orang lain yang berhubungan dengan tugasnya serta bersedia mempertimbangkan usulan dari orang lain
- 3 = Mengetahui garis besar tugas orang lain yang berhubungan dengan tugasnya dan sesekali harus diyakinkan terlebih dahulu untuk menyesuaikan pendapatnya
- 2 = Enggan menerima keputusan bersama apabila bertentangan dengan pendapatnya serta tidak mengetahui secara pasti tugas orang lain yang berhubungan dengan dirinya
- 1 = Sama sekali tidak mampu berkoordinasi dan berkomunikasi dengan berbagai pihak dan tidak mampu menghargai pendapat orang lain

PANDUAN OBSERVASI LAPANGAN PELATIHAN MANAJEMEN PELAYANAN RAWAT INAP BAGI KEPALA UNIT/RUANG DI RUMAH SAKIT

Tujuan:

Setelah melakukan observasi lapangan, peserta mendapat gambaran kegiatan kepala ruang tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian dan penilaian kinerja di rawat inap suatu rumah sakit.

Pelaksanaan observasi lapangan:

- 1. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang.
- 2. Peserta diterima oleh Kepala Unit/Ruang yang akan menjelaskan hal-hal yang dilakukan oleh Kepala Unit/Ruang di rumah sakit (30 menit).
- 3. Peserta mendiskusikan tentang kegiatan manajemen rawat inap yang dilakukan di rumah sakit (60 menit).
- 4. Peserta membuat laporan observasi lapangan yang berisi hasil analisis kesesuaian dan kesenjangan hasil observasi dengan materi pelatihan (60 menit).
- 5. Peserta/kelompok diminta mempresentasikan laporan. Masing-masing kelompok diberi waktu 15 menit untuk presentasi, tanya jawab, dan masukan (75 menit).
- 6. Fasilitator memberi klarifikasi dan merangkum hasil seluruh diskusi (15 menit).

Total: 240 menit

LEMBAR OBSERVASI LAPANGAN PELATIHAN MANAJEMEN PELAYANAN RAWAT INAP BAGI KEPALA UNIT/RUANG DI RUMAH SAKIT

NO	KOMPONEN	HAL-HAL YANG DIPAPARKAN
1.	Perencanaan: pengembangan tenaga, cuti	
	tahunan, pengaturan dinas, penambahan	
	peralatan, service peralatan dan permintaan	
	rutin, pengaturan setiap shift akibat perubahan	
	kondisi unit, dll.	
2.	Pengorganisasian: struktur organisasi unit dan	
	aplikasi metode asuhan (penjelasan alur	
	koordinasi)	
3.	Penggerakan: buku agenda pelaksanaan kegiatan	
	harian (unsur kegiatan pelaksanaan yang	
	dilakukan kepala ruang)	
4.	Pengendalian dan penilaian kinerja: indikator	
	mutu asuhan contoh form audit asuhan,	
	penilaian kinerja yang digunakan, dan	
	pengendalian terhadap sarana dan prasarana, dll.	



Lampiran 5. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan

Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan

A. Ketentuan Peserta

1. Kriteria

Peserta pelatihan manajemen pelayanan rawat inap bagi kepala unit/ruang di rumah sakit adalah Kepala unit/ruang di RS dan atau calon Kepala unit/ruang di RS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Latar Belakang Pendidikan Minimal Diploma Keperawatan (D3 Keperawatan).
- b. Pengalaman sebagai perawat klinis (PK II) atau perawat manajer (PM I).
- c. Memiliki NIRA Profesi dan STR Perawat yang masih berlaku.
- d. Bersedia mengikuti peraturan yang berlaku.

2. Efektifitas pelatihan

Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang.

B. Ketentuan Pelatih/Fasilitator

Pelatih adalah orang yang telah mengikuti *Training of Trainer* atau mempunyai kompetensi di bidangnya dengan memiliki AKTA/PEKERTI/AA pengajar atau narasumber yang berpengalaman dalam melatih terkait Pelayanan Rawat Inap di Rumah Sakit.

- 1. Latar belakang pendidikan minimal SKp/Ners.
- 2. Khusus untuk Ners, memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku.
- 3. Menguasai materi/substansi yang akan diajarkan.
- 4. Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Training Of Trainers (TOT) manajemen pelayanan rawat inap bagi kepala unit atau ruang di RS
- 5. Memahami kurikulum pelatihan Manajemen Pelayanan Rawat Inap bagi Kepala unit/ ruang di RS khususnya RBPMP materi yang akan disampaikan.

Lampiran 6. Ketentuan Lain

A. Instrumen Evaluasi Pelatih/Fasilitator

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pelatih/fasilitator pelatihan yang akan sangat berguna bagi pihak penyelenggara untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan-pelatihan berikutnya.

Petu	niii	v
retu	ıııu	n.

Tuliskan angka pada kolom yang telah tersedia 50 s/d 100, tetapi tidak harus selalu angka puluhan, anda dapat memberikan angka satuan (misal: 67, 79, dan lain-lain)

No	Asnek yang Dinilai	Nilai
riari, ra	1,996	
	nggal:	
Mata M	1ateri:	
Nama F	asilitator:	

No.	Acres vona Dinilai			Nil	ai		
NO.	Aspek yang Dinilai	50	60	70	80	90	100
1.	Penguasaan Materi						
2.	Sistematika Penyajian						
3.	Kemampuan Menyajikan						
4.	Ketepatan Waktu, Kehadiran, dan						
	Menyajikan						
5.	Penggunaan Metode dan Sarana Diklat						
6.	Sikap dan Perilaku						
7.	Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta						
8.	Penggunaan Bahasa						
9.	Pemberian Motivasi kepada Peserta						
10.	Pencapaian Tujuan Pembalajaran						
11.	Kerapihan Berpakaian						
12.	Kerjasama antar Fasilutator						

Saran:				

B. Instrumen Evaluasi Penyelenggara

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penyelenggaraan pelatihan yang akan sangat berguna bagi pihak penyelenggara untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan-pelatihan berikutnya.

Petunjuk:

- 1. Tuliskan angka pada kolom yang telah tersedia 50 s/d 100, tetapi tidak harus selalu angka puluhan, Anda dapat memberikan angka satuan (missal: 67, 79, dan lain-lain).
- 2. Tidak perlu menyebutkan identitas Anda.

No	Acroly your Divilei			Ni	lai		
No.	o. Aspek yang Dinilai		60	70	80	90	100
1.	Relevansi program pelatihan dengan						
	pelaksanaan tugas						
2.	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan						
3.	Hubungan peserta dengan penyelenggara						
	pelatihan						
4.	Hubungan antar peserta						
5.	Pelayanan kesekretariatan						
6.	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas						
7.	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan						
8.	Kebersihan Toilet						
9.	Kebersihan Halaman						
10.	Pelayanan petugas resepsionis						
11.	Pelayanan petugas ruang kelas						
12.	Pelayanan petugas ruang makan						
13.	Pelayanan petugas keamanan						
14.	Ketersediaan fasilitas untuk beribadah						

Hal-hal yang sudah baik:
Hal-hal yang memerlukan perbaikan:
76

C. Ketentuan Sertifikat

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran yaitu 40 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.



Pusat Pengembangan Kesehatan Carolus

Jl. Salemba Tengah No.30 – 32, Jakarta 10440 Telp. 021-3101870

E-mail: ppkcarolus@gmail.com Web: ppkcarolus.com